

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Proses pembelajaran yang dilakukan disekolah merupakan kegiatan yang paling penting, keberhasilan peserta didik merupakan tanggung jawab pendidik. Namun hal ini keberhasilan peserta didik tidak akan sama pasti berbeda-beda yang menjadi pengaruhnya yaitu situasi dan kondisi yang berbeda. Ketika pembelajaran berlangsung harus adanya kegiatan timbal balik atau komunikasi antara pendidik dan peserta didik.

Pendidikan yang di berikan pada anak memiliki tujuan dalam membantu proses perkembangan dan pertumbuhan anak, dan diharapkan dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal. Khadijah, dkk (2020) mengatakan bahwa yang disebut dengan anak usia dini yaitu anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Dimana pada masa ini anak berada pada masa fundamental dalam membangun kepribadian dan karakter diri anak, sebab di masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan dengan cepat. Anak usia dini sering disebut sebagai masa emas dikarenakan pada masa ini anak memiliki potensi yang sangat besar untuk mempelajari dan masa peka dalam berbagai aspek perkembangan. Pada anak usia dini berada pada masa yang disebut dengan masa *golden age* atau masa emas, pada masa ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang paling penting yaitu masa awal kehidupan anak sehingga jangan sampai terlewatkan (Diana Mutiah, 2010, hlm 3).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, terdapat enam aspek perkembangan yang harus di capai oleh anak, yaitu; nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan Seni. Pendidik membantu anak untuk mencapai perkembangannya dengan memberikan stimulus. Dalam enam aspek perkembangan anak usia dini jika dijabarkan sangatlah

Hana Pandora, 2022

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA KOTAK CERIA DI PAUD AL-FATAN KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

luas, yang menjadi salah satunya yaitu dalam aspek Perkembangan kognitif. Pada aspek perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting bagi anak dan jangan sampai terlewat. Montessori (dalam Sulyandari, 2021, hlm. 8) Mengatakan bahwa kognitif merupakan segala hal yang berhubungan dengan berpikir nalar dan kemampuan otak. Oleh karena itu pembelajaran montessori lebih menekankan pada kemampuan indra-indra.

Intan kurniasari (jurnal skripsi, 2020, hlm. 2) menyatakan bahwa kemampuan dalam berpikir dan bernalar logis sangat diperlukan pada setiap aspek kehidupan sehari-hari, karena penalaran logis merupakan pendukung keberhasilan suatu tindakan, terutama dalam mengambil keputusan. Hal ini tentunya sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya. Salah satu perkembangan kognitif dalam aspek perkembangan anak usia dini yaitu anak dapat berpikir logis yang tercantum dalam Permen KEMENDIKBUD Nomor 137 tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, salah satu aspek perkembangannya yaitu anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.

Sesuai dengan hasil observasi atau fakta yang ada di lapangan, peneliti melakukan penelitian di kelompok A PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya pada anak usia 4-5 tahun, dapat dikatakan bahwa pada aspek perkembangan kognitif anak belum berkembang dengan optimal. Dari hasil observasi ditemukan bahwa masih ada anak yang keliru atau merasa kesulitan dalam mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk, warna dan ukuran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas kelompok A Paud Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, bahwa hambatan yang sering ditemukan oleh guru yaitu dalam kegiatan pembelajaran adalah selama ini guru mengajarkan materi yang disampaikan hanya sekilas dalam mengenalkannya, metode pembelajaran yang dilakukan atau dilaksanakan lebih menekankan pada pemberian tugas dan guru menjelaskannya secara lisan.

Hana Pandora, 2022

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA KOTAK CERIA DI PAUD AL-FATAN KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru perlu merancang proses pembelajaran yang menarik untuk mengenalkan kepada anak terkait materi yang akan disampaikan, seperti dalam meningkatkan berpikir logis. Salah satu indikatornya yaitu anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk, warna dan ukuran kepada anak dengan baik, sehingga guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu menumbuhkan pemahaman bagi anak. Guru harus dapat merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan agar anak tidak mudah bosan. Salah satunya, yaitu dapat menggunakan media pembelajaran yang dijadikan sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan kepada anak.

Seperti yang dikatakan oleh Suwardi (2009) Media adalah alat yang berbentuk apa saja baik dapat bergerak atau tidak yang berfungsi sebagai penyalur pesan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat yang bersifat menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan anak sehingga hal ini dapat menimbulkan atau mendorong terjadinya suatu proses pembelajaran pada anak (Djamarah, dkk. 2006). Metode pengajaran dan alat yang digunakan oleh seorang pendidik dalam penanaman berpikir logis bagi anak usia dini disesuaikan dengan perkembangan jiwa mereka. Selain itu, masa kanak-kanak sebagai masa bermain tentu berpengaruh pada alat yang digunakan. Pada anak usia dini media pembelajaran yang efektif adalah dengan menggunakan media, karena anak akan lebih tertarik dalam melakukan pembelajaran. Pendidik dapat menggunakan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan bahan ajar agar anak dapat lebih cepat memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh gurunya terutama pada aspek berpikir logis anak usia 4-5 tahun di PAUD AL-Fatan Kabupaten Tasikmalaya.

Peneliti merancang dan membuat media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berpikir logis di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya berupa media kotak ceria. Media kotak ceria ini bisa dibuat oleh guru menggunakan bahan yang mudah di dapat, dalam pembuatannya dapat

Hana Pandora, 2022

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA KOTAK CERIA DI PAUD AL-FATAN KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disesuaikan dengan tema yang sedang di kembangkan. Dengan media kotak ceria ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih pada anak untuk meningkatkan perkembangan berpikir logis. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan yang dialami oleh anak kelompok A di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan hasil uraian identifikasi masalah di atas, maka dapat disebutkan rumusan masalah secara umum penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia dini melalui media kotak ceria pada anak usia 4-5 tahun kelompok A PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya?”

Untuk menjawab rumusan masalah di atas maka dapat dibuat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan berpikir logis anak melalui media kotak ceria pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana proses pembelajaran dalam mengembangkan berpikir logis anak melalui media kotak ceria pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya ?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan berpikir logis dengan menggunakan media kotak ceria pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian secara umum

Hana Pandora, 2022

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA KOTAK CERIA DI PAUD AL-FATAN KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan penelitian secara umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berpikir secara logis pada kelompok A PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

2. Tujuan Penelitian Secara Khusus

- a. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan berpikir logis anak melalui media kotak ceria pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Mendeskripsikan proses pembelajaran dalam mengembangkan berpikir logis anak melalui media kotak ceria pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir logis dengan menggunakan media kotak ceria pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Fatan Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan atau wawasan yang berkaitan dengan perkembangan kognitif, khususnya kemampuan berpikir logis anak dalam mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk, warna dan ukuran. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk menjembatani antara teori dan praktik pembelajaran melalui media kotak ceria untuk meningkatkan berpikir logis. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan bermanfaat menambah pengetahuan serta dijadikan bahan kajian bagi pembaca mengenai media kotak ceria untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis.

2. Manfaat Praktis

Hana Pandora, 2022

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA KOTAK CERIA DI PAUD AL-FATAN KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat penelitian yang ditunjukkan kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, antara lain:

a. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dalam penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman belajar yang dapat lebih bermakna dan menyenangkan serta menumbuhkan motivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis anak dengan menggunakan media kotak ceria.

b. Bagi Guru

Bagi guru dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan masukan dalam merencanakan atau melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kotak ceria.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kesan bermakna tentang model pembelajaran media kotak ceria terhadap kemampuan berpikir logis anak.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan penelitian memberikan pengetahuan serta wawasan dalam memberikan inovasi dalam pembelajaran serta menciptakan sebuah solusi untuk menyelesaikan sebuah masalah dalam bidang pendidikan.